

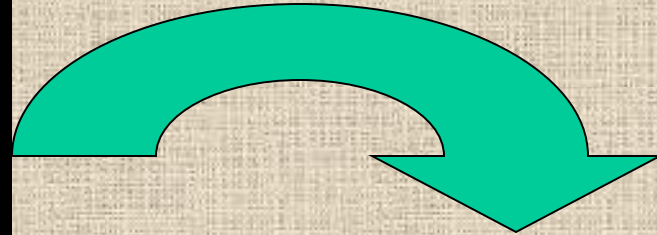
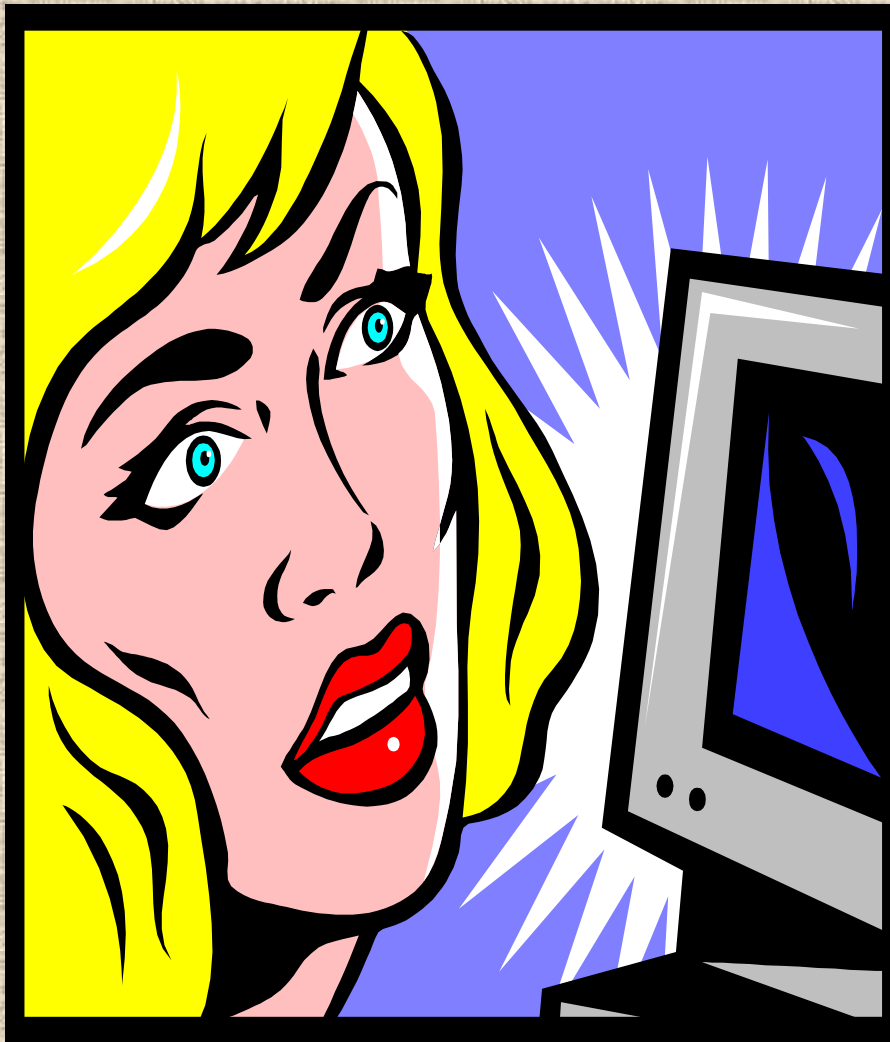
KARYA TULIS ILMIAH POPULER



Tujuan Yang Diharapkan



- ❑ **Memahami konsep penulisan karya tulis ilmiah populer**
- ❑ **Membuat kerangka penulisan karya tulis ilmiah populer**
- ❑ **Membuat karya tulis ilmiah populer**



Apakah karya ilmiah populer ?

KARYA TULIS ILMIAH POPULER

Yaitu pengetahuan ilmiah yang disajikan dengan tampilan format dan bahasa yang lebih enak dibaca & dipahami, fakta yang disajikan harus tetap obyektif dan dijiwai dengan kebenaran dan metode berfikir keilmuan (Suhardjono : 35).

Jadi Karya Tulis Ilmiah Populer adalah pengetahuan ilmiah yang disajikan dengan menggunakan bahasa dan kerangka sajian isi yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Karya Ilmiah Populer

```
graph TD; A[Karya Ilmiah Populer] --> B[Non Penelitian]; A --> C[Hasil Penelitian]; B --> D["Bebas biasanya dikirim ke media massa"]; B --> E["❖ Surat kabar"]; B --> F["❖ Majalah"]; B --> G["❖ Buletin"]; C --> H["Merupakan karya tulis hasil penelitian, dikirim ke media massa"]; C --> I["❖ Surat kabar"]; C --> J["❖ Majalah"]; C --> K["❖ Journal ilmiah, Buletin"];
```

Non Penelitian

Bebas biasanya dikirim ke media massa

- ❖ Surat kabar
- ❖ Majalah
- ❖ Buletin

Hasil Penelitian

Merupakan karya tulis hasil penelitian, dikirim ke media massa

- ❖ Surat kabar
- ❖ Majalah
- ❖ Journal ilmiah, Buletin



**Bagaimana
cara
membuat
Karya
Ilmiah
Populer ?**

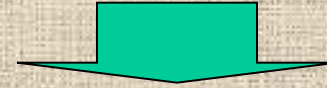
*Ya..
Ha.ha.ha...*

NON PENELITIAN



- 1. Mencari ide tulisan**
- 2. Membuat kerangka tulisan**
- 3. Menentukan sistematika tulisan**
- 4. Mendesain tulisan (Penampilan dan Pelaporan)**
- 5. Mengirim ke media massa**

HASIL PENELITIAN



- 1. Membuat kerangka tulisan**
- 2. Menentukan sistematika tulisan**
- 3. Mendesain tulisan (Penampilan dan Pelaporan)**
- 4. Mengirim ke media massa**

1

**Bagaimana mencari
ide
Tulisan?**

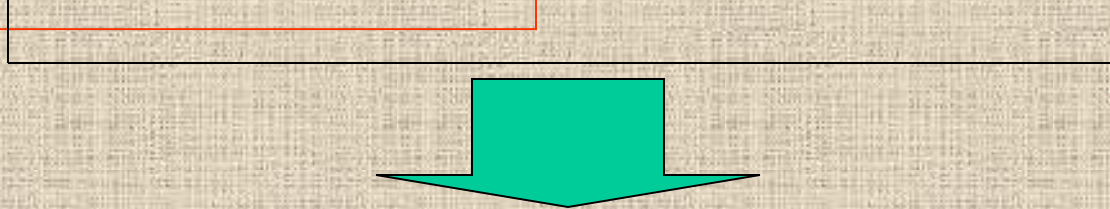




IDE, datang dari :

Dari koran atau
membaca buku

Poses pengamatan
terhadap fakta, fenomena
sosial masyarakat



Issue-issue strategis bidang
pendidikan

Issue-Issue Bidang Pendidikan. Terkait dengan :

- Kurikulum**
- Proses pembelajaran**
- Penilaian**
- Manajemen pendidikan**
- Sumber daya pendidikan**
- Pendidikan pada umumnya**

Bertolak dari issue-issue :

- Menyajikan pandangan
- Menyajikan gagasan
- Menyajikan komentar/ulasan terhadap permasalahan
- Menyajikan urunan pendapat

Contoh ide dari Koran

Jawa Pos, banyak siswa SMA peserta unas yang tidak lulus, bahkan ada sekolah yang memiliki lulusan 0 persen. Jawa Timur menempati urutan ketiga sesudah DKI dan Yogyakarta.

Dari uraian diatas didapatkan :

- a. Topik : Banyak peserta UNAS yang tidak lulus
- b. Tema : Kelulusan nol persen
- c. Uraian Tema : Bagaimana pelaksanaan Unas, dan bagaimana kesiapan sekolah dan siswa dalam menghadapi Unas
- d. Mencari bahan referensi, terutama didalam menjabarkan pokok-pokok pikiran, seperti :

01/27/11 Pelaksanaan Unas. Kesiapan sekolah dan siswa

Contoh ide dari pengamatan

Akhir-akhir ini dalam dunia pendidikan , telah muncul banyak istilah, akronim, atau singkatan-singkatan, ada MBS, MPMBS, CTL, STAD, BBE, dan PAKEM, sebagian kalangan pendidikan banyak tidak memahami makna dari masing-masing singkatan tersebut, utamanya PAKEM.

Dari uraian diatas didapatkan :

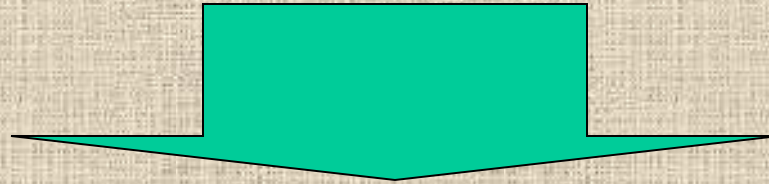
- a. Topik : Munculnya banyak istilah dalam dunia pendidikan
- b. Tema : PAKEM
- c. Uraian Tema : Latar belakang PAKEM. Pembelajaran PAKEM. Perangkat pembelajaran PAKEM.
- d. Mencari bahan referensi, terutama terkait dengan pokok-pokok pikiran yang mau dikembangkan, seperti
 - Latar belakang PAKEM
 - Pembelajaran PAKEM
 - Perangkat pembelajaran PAKEM

2

Bagaimana
membuat kerangka
tulisan ilmiah
populer ?



1. Merumuskan masalah



- ❖ Terjadi manakala ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan
- ❖ Dirumuskan dengan kalimat tanya
- ❖ Ada variabel atau fokus yang akan dikaji
- ❖ Menarik untuk dikaji

Contoh masalah

1. Apa dampak tidak adanya media dan alat peraga pada setiap pelaksanaan proses pembelajaran?
2. Model kepemimpinan mana yang paling efektif untuk diterapkan di sekolah?
3. Apakah hujan asam itu?
4. Bagaimana cara fisika meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi para siswa?

2

Bagaimana menentukan latar belakang masalah?

Menuliskan setting yang mendorong munculnya masalah yang didalamnya ada fakta, fenomena, isue-isue masyarakat

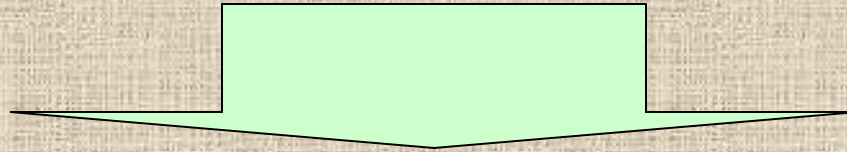
Contoh

Akhir-akhir ini dalam dunia pendidikan , telah muncul banyak istilah, akronim, atau singkatan-singkatan, ada MBS, MPMBS, CTL, STAD, BBE, dan PAKEM, sebagian kalangan pendidikan banyak tidak memahami makna dari masing-masing singkatan tersebut, utamanya PAKEM.

Apakah PAKEM itu?

3

Bagaimana cara melakukan pembahasan masalah?



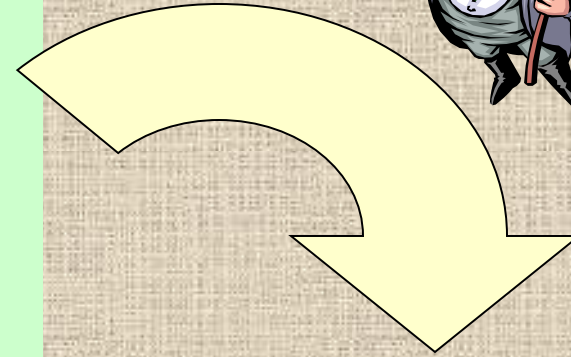
- Melihat variabel atau fokus dalam permasalahan**
- Mengembangkan konsep-konsep yang ada, atas dasar acuan**
- Membuat preposisi-preposisi dan analisis**
- Membuat kesimpulan-kesimpulan**



Apakah PAKEM itu? (Masalah)

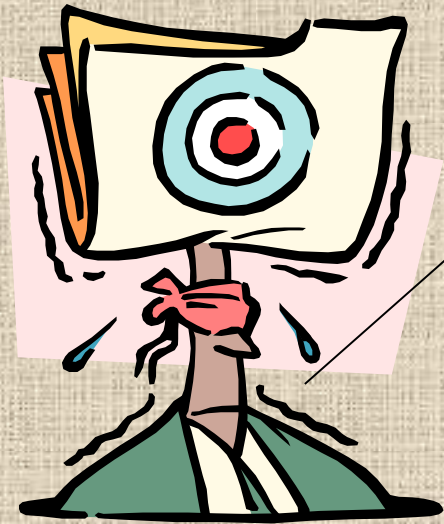
- 1. Latar belakang pakem**
- 2. Pembelajaran pakem**
 - a. Pembelajaran aktif**
 - b. Pembelajaran kreatif**
 - c. Pembelajaran efektif**
 - d. Pembelajaran menyenangkan.**
- 3. Perangkat pembelajaran pakem.**
- 4. Membuat generalisasi atau kesimpulan**

Bagaimana menentukan judul?



1. Singkat, jelas, mewakili isi
2. Dibuat menggunakan kalimat pernyataan lugas
3. Hilangkan kalimat tanya dalam permasalahan

1. Dampak tidak adanya media dan alat peraga pada setiap pelaksanaan proses pembelajaran
2. Model kepemimpinan paling efektif untuk diterapkan di sekolah
3. Asesmen-asesmen dalam sains
4. Cara matematika meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi para siswa
5. Pakem dalam kontek pembelajaran



Bagaimana dengan sistematika tulisan?

Non Penelitian

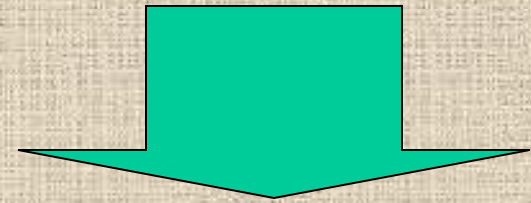
- ❖ Judul
- ❖ Nama Penulis
- ❖ Abstraks & Kata Kunci (jika perlu)
- ❖ Pendahuluan
- ❖ Bagian Inti (Pembahasan)
- ❖ Penutup
- ❖ Daftar rujukan

Hasil Penelitian

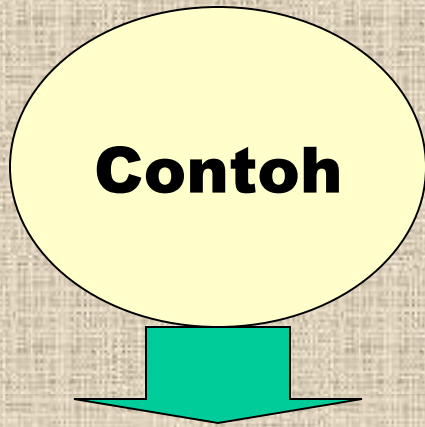
- ❖ Judul
- ❖ Nama Penulis
- ❖ Abtraks & Kata Kunci
- ❖ Pendahuluan
- ❖ Metode
- ❖ Hasil
- ❖ Pembahasan
- ❖ Kesimpulan dan saran
- ❖ Daftar rujukan



**Bagaimana menyusun
abstrak?**



Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting. Tekanan diberikan pada hasil penelitian. Panjang abstrak 50 – 75 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Abstrak diketik dengan spasi tunggal dengan menggunakan format yang lebih sempit dari teks utama (margin kanan dan kiri menjorok masuk 5 ketukan).



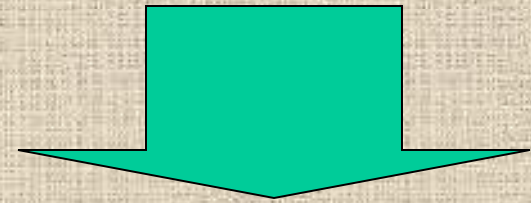
Judul

PEMBELAJARAN CERPEN BERDASARKAN PENDEKATAN KONTRUKTIVISME DI SLTP: SUATU MODEL

Abstrak: Pembelajaran cerpen pada umumnya membosankan, karena guru dianggap sebagai nara sumber dan kurikulum atau buku paket sebagai acuan wajib. Pendekatan konstruktivisme menyatakan bahwa dalam pembelajaran, siswa harus secara aktif menyusun sendiri konsep –konsep baru dalam struktur kognitifnya. Agar pembelajaran cerpen dapat menarik, tema-tema cerpen harus diambil dari kehidupan siswa sehari-hari. Dalam pembelajaran cerpen berlandaskan pendekatan konstruktivisme siswa dijadikan kehidupan sehari-hari siswa pusat pembelajaran dengan memperhatikan keanekaragaman siswa dan menjadikansiswa sebagai mitra, bukan sekedar penerima pelajaran. (Abdul Rozaq, 2001:35)

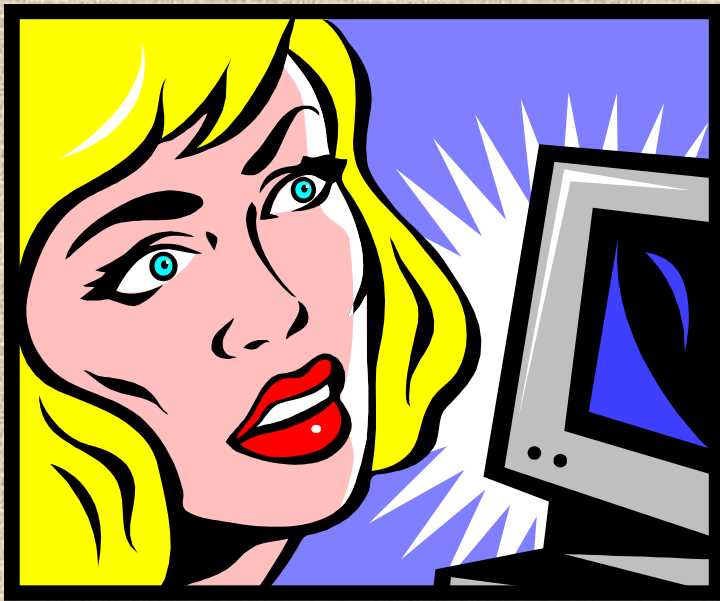


**Bagaimana menyusun
kata kunci?**

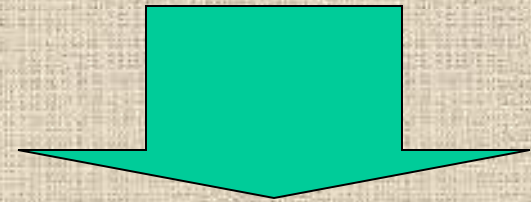


Kata kunci berisi kata-kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang ditelit atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran, berupa kata tunggal atau gabungan kata sekitar 5 buah, kata-kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah.

Contoh Kata-kata kunci: **pembelajaran, cerpen, pendekatan konstruktivisme** (Abdul Rozaq, 2001:35)



**Bagaimana menyusun
daftar rujukan?**



1. Kurang dari 40 kata. Contoh:

Soebronto (1990:123) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”.

Kesimpulan dar penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”
(Soebronto, 1990:123)

2. Kutipan 40 kata atau lebih. Contoh:

Purwanto (2003:6) menyimpulkan sebagai berikut.

Bahwa kajian komunikasi tidak dapat meninggalkan faktor-faktor sosio-budaya. Komunikasi selalu melekat didalamnya sistem kepercayaan, sistem nilai dan norma –norma sosial budaya yang berkembang di masyarakat. Dalam perspektif kultural, kajian komunikasi bisa berkembang pada ranah yang sangat luas, sejalan dengan karakter ilmu komunikasi yang bersifat heterogin, multidisiplin, dan objektif.

3. Kutipan sebagian di hilangkan

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulumbaru” (Manan, 1995:276)

4 Daftar pustaka

Suryadi. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta. Depdiknas.

Wijaya. 2003. *Desa Merupakan Otonomi yang Asli dan Bulat*. Jakarta. Rajawali Press.

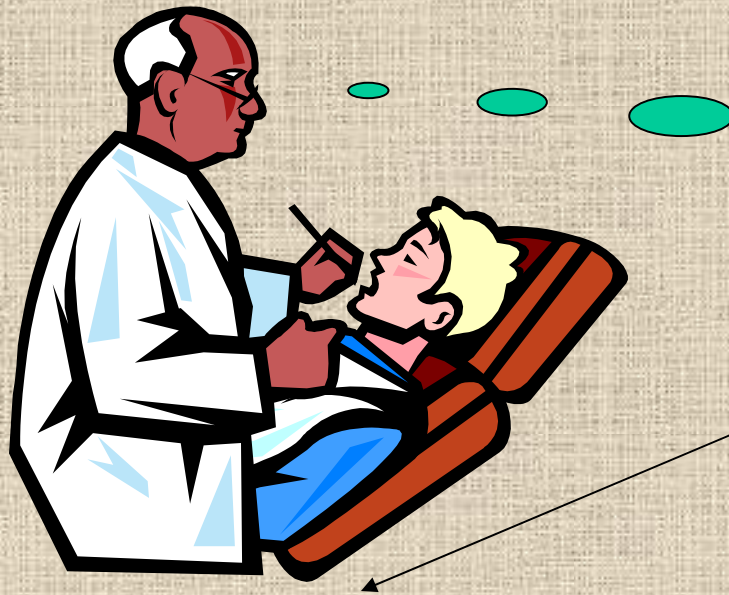
Bagaimana karya ilmiah populer dapat diangka kreditkan?



- ❖ Dimuat di media massa
- ❖ Ruang lingkup bidang kependidikan
- ❖ Metodologi dan Sistematika keilmuan benar

Mensiasati Keinginan Redaksi

2. Tulisan runtun kalimatnya, mengelola tulisan dengan baik
3. Ejaannya benar, enak di baca
4. Pendahuluan yang memikat
5. Judul yang memikat
6. Tulisan jangan terlalu banyak coretan/bekas hapusan
7. Mudah diedit/Dibaca oleh redaksi
8. Mengetahui koran yang akan dituju, aritkel apa yg disukai
9. Pemahaman kebijaksanaan redaksional koran yg akan di kirimi
10. Pembuatan & pemilihan ide tulisan yg tepat sesuai dg citra yg akan dibangun oleh koran itu
11. Artikel bersifat Human Interest, ada sentuhan perasaan keterlibatan pembaca
12. Bobot akademis dari penulisnya, spesialisasi & keahlian
13. Kesesuaian topik dengan pendidikan penulisnya
14. Cara mengemukakan dan bobot seseorang (Figur Publik)



Tugas

1. Mencari ide tulisan

- Menentukan topik
- Menentukan tema
- Menentukan batasan tema
- Menentukan pokok pikiran

2. Membuat kerangka tulisan

- Menuliskan latar belakang
- Menentukan permasalahan
- Melakukan pembahasan, dengan menemukan konsep yang akan dikembangkan dan preposisi
- Prediksi kesimpulan

2. Ambisi

- * Menguasai latar belakang disiplin ilmu
- * Ada ide, Bahan, Kemampuan berbahasa tulisan dengan baik
- * Adanya sarana pengembangan, misalnya perpustakaan
- * Melihat realitas

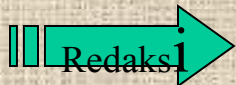
7. Motivasi (Ada bermacam-macam, tergantung orangnya & saatnya)

- * Mengembangkan bakat
- * Memberi pengetahuan kepada pembaca
- * Ingin dikenal banyak orang
- * Mempunyai bahan, sayang kalau tidak ditulis
- * Memperoleh penghasilan sampingan


- * Menemukan identitas & kepercayaan diri, kepuasan

Syarat Minimal Penulis

3. Bisa menulis
4. Tekun membaca artikel apa saja
5. Banding-bandingkan gaya tulisan semua artikel yang sudah dibaca
6. Coba berlatih menulis tentang apa saja
7. Bergerak cepat, untuk tetap aktual
8. Bisa mensiasati keinginan redaksi



Langkah Penulis Mau Menulis

2. Menetapkan spesialisasi (Pendidikan, Minat, Ketrampilan, Bakat)
3. Memelihara & terus meningkatkan kerangka pemikiran (Frame Of Reference). Melalui Pendidikan Formal, Membaca, Diskusi, Seminar, Kursus.
4. Membuat file pribadi
 - * Di Up Grade, Suporting Data
6. Mengembangkan kemampuan memori/ingatan yang kuat
7. Membina kerja sama (Network) dengan tokoh/lembaga informasi
8.  Memahami terus menerus pasar & perubahan

Strategi Tulisan

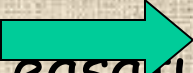
3. * Menarik bagi redaksi dan pembaca
 - * Tulisan jangan sama dengan tulisan yang ada
 - * Kalaupun ada tulisan yg sama, berbeda titik pandangannya
2. Memperhatikan waktu dan momentum
3. Mengandung sesuatu yang baru layak di baca
4. Mengamati terus tulisan-tulisan orang lain
5. Memahami kebijaksanaan redaksional
6. Melakukan kliping artikel-artikel yg diinginkan



Komposisi Penulisan

1 Pembukaan

Uraian aktual (Peristiwa, Statement, Rangkuman Kejadian, Kutipan, Fenomena)

2. Menghubungkan antara prolog dg isi, mengkaitkan antara pembukaan dg materi yang akan disajikan
3. Content (uraian eksplanasi, mengungkapkan permasalahan yg ingin dikupas, terfokus, jangan keluar dari background
4. Anti klimak/ending. Berisi kunci yang menerangkan pembahasan kedalam bentuk kesimpulan yg ringkas, jelas, saran atau bisa berupa pertanyaan mengantung.

Keasarian yg utuh prolog, isi, materi secara runtut.

Kerangka Penulisan

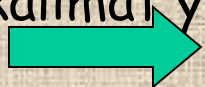
2. Kerangka tulisan berisi

- * Bagian Pendahuluan
- * Bagian Isi
- * Bagian Akhir/Penutup

2. Pemisahan bagian perbagian tidak begitu nyata, tidak ditulis Bab, cukup dg sesuatu yg menarik untk diperhatikan pembaca, lebih bebas, tidak menggunakan urutan kerangka isi yg baku.

3. Kerangka penuntunnya :

- a. Menentukan Topik, bentuk tulisan apa yg diinginkan
- b. Masalah apa yg sudah diketahui
- c. Informasi baru apa yg akan ditulis, pancing perhatian pembaca dg kalimat menarik, tulis dg gaya yg hidup, pilihan kata yg sudah dikenal, pilih kata kerja yg menunjukkan kesan **gerak** dan kalimat yg efektif



Ide Tulisan

3. Mencari ide
4. Merinci ide-ide itu
5. Pilih ide-ide itu yg paling menarik
6. Pilihan ide, juga disebut pemilihan Topik
7. Membatasi Topik
8. Menghasilkan tema tulisan
9. Merumuskan ide-ide yg dapat menunjang tema



Contoh Ide dari Diri Sendiri

Misalnya anda duduk di bawah pepohonan yg rindang di pinggir jalan raya, mobil berseliweran.

d. apa anda mempunyai ide ?

e. Apa yg harus di tulis ? Ban mobil ? Ban yg gundul ?

f. Yang di bahas ?

* Ban cepat gundul apa kualitasnya jelek

* Apa jalan terbuat dari semen atau dari kita sendiri misalnya ban terlalu kempes atau terlalu besar tekanan anginnya antara Ban belakang & depan tidak sejajar/tidak lurus

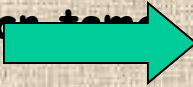
Dari uraian di atas didapatkan :

Ide Umum : Tentang Mobil

Ide khusus : tentang ban Mobil

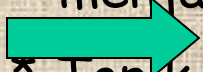
Topik : Ban yg Gundul

Tema : Faktor penyebab Ban gundul

Batasan tema  : Ban gundul bukan karena kualitas Ban yang jelek/Ban itu selalu dipakai di jalan yg terbuat dari semen

Mengenal Ide Tulisan

2. Memiliki bahan yg didapat dari jurnal atau bacaan lainnya
3. Memperkaya diri dengan referensi, mengembangkan ide-ide
4. Sikap yg di butuhkan penulis
 - * Banyak latihan, penciuman terhadap berita, dijadikan lecutan ide
 - * Berwawasan luas, peka menangkap & mengantisipasi masalah, latihan kerja keras
 - * Mempertajam feeling bahwa bahan referensi ini memiliki nilai, sehingga tidak rugi mengkliping foto kopinya
 - * Banyak membaca referensi ilmiah (Jurnal Artikel) dan melihat suatu masalah
 - * Pandai melihat peluang, cari cara yang bisa diangkat menjadi tulisan
 - * Topik ide dipersempit kedalam pembahasan



Contoh Topik Ide Dipersempit Ke Dalam Pembahasan

1. Ide Tulisan : Musim Kemarau
2. Mempersempit Pembahasan :
 - * Teknik membuat hujan buatan
 - * Pohon-pohon meranggas pada musim kemarau, tetapi bisa hidup lagi bila musim hujan
(Mengapa pohon semacam itu bisa tahan)
 - * Waspada terhadap pencemaran di sungai
(karena konsentrasi zat bisa lebih besar, air sungai hanya mengalir sedikit)
 - * Musim kemarau suka terjadi kebakaran hutan, bagaimana cara mengantisipasi kebakaran itu & bagaimana melacak luas kebakaran dg bantuan satelit



Menentukan Judul yang Baik & Memikat

1. Jangan terlalu panjang, pendek tapi komunikatif

Contoh : (Pilih yang paling baik)

- A. Telah Berkembang Teknik Baru Pembuatan Optik
Sehingga Menekan Ongkos Produksi
- B. Menciptakan Buah Tomat Tetap Segar Dengan Teknik
Antisense RNA
- C. Membuat Ramuan obat Penyembuh Leukimia dari
Tanaman Perdu yang Hidup di Iklim Tropis
- D. Telah Ditemukan Teknik baru Pembuatan Optik
- E. Menciptakan Buah Tomat Tetap segar

2. Jangan ada pengulangan kata

“ Mobil Jepang Merebut Pasaran Mobil Eropa”

3. Menaunukan kalimat yang aktif, Dibuat sesuai isi artikel



Contoh Topik Lain

3. Studi Pendahuluan Pembuatan Membran Khitin Dengan Pelarut LiCin-N,N Dimetilasetamida

Diganti :


Membran Dari Khitin Kulit Udang

Sebab Khitin berasal dari kulit udang.

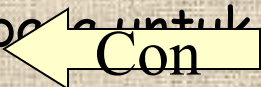

2. Daun Tapak dara Bisa sebagai Obat Kanker ?

Diganti :

Kemungkinan Daun Tampak dara bisa sebagai Obat

Kanker

Bentuk Artikel

2. How To (Bagaimana cara mengatasi suatu masalah)
 3. Personal Experience (Pengalaman pribadi/langsung)
 4. Self Help (Petunjuk/Pedoman bersifat psikologis berdasarkan perilaku)
 5. Profile (Potret pribadi, Public Figure)
 6. Round Up Survey (Menghubungkan pendapat, saran, gagasan, komentar beberapa tokoh dirangkum menjadi satu, menghadapi permasalahan yg timbul, Bermuatan Komentar, Renungan, Informasi, Petunjuk, Saran, Antisipasi Isu, Memperluas Perspektif & Kepedulian)
 7. Humor (Lucu, menarik, esai)
 8. Commentary/Opinion Editorial (Mengemukakan ekspresi penulisnya, Mengangkat suatu masalah dari sudut pandangannya sendiri, Mengajak pembaca untuk terlibat)
- 09/27/11  Con  General Interes (Luas cakupannya dan di kupas secara umum)

Gaya Penulisan

2. Menyesuaikan dengan koran (siapa pembacanya, hari apa terbitnya)
3. Kritis, analitis, eksplanatif bukan fiksi
4. Hindari istilah/bahasa teknis ilmiah, penjelasan dengan bahasa yang sederhana
5. Alur penyampaian runtut, logis
6. Terfokus, terorganisasi, tidak bertele-tele/bombastis/vulgar
7. Bahasa yang baik, benar tidak menggunakan ungkapan kalimat klise/normatif



Menyusun Kalimat

3. Satu kalimat hanya mengandung satu ide, jika belum bisa, dapat dilakukan pada kalimat yang lain tetapi dalam satu alinea
4. Jangan terlalu pendek, sebab pembaca lelah tulisan tidak mengalir membacanya
5. Jangan terlalu panjang, sebab pembaca akan lelah dan bacaan monoton
6. Panjang kalimatnya beragam dan tidak rancu, kalimatnya efektif
7. Kalimat runtun dan santai



Kalimat yang Terlalu Panjang

Perkembangan rekayasa genetika dewasa ini semakin maju, sejalan dengan penemuan-penemuan enzim yang dapat memotong DNA maupun menyambung untaian DNA, sehingga para peneliti kini semakin dapat bekerja dengan mudah untuk menghasilkan beragam produk yang bernilai tinggi dan strategis untuk pengobatan berbagai penyakit, baik penyakit karena kerusakan genetik atau penyakit menular.

Bisa diganti:

Perkembangan rekayasa genetika dewasa ini semakin maju, seiring dengan penemuan-penemuan enzim yang dapat memotong DNA maupun menyambung untaian DNA. Penemuan enzim-enzim tsb. semakin memudahkan pekerjaan peneliti untuk menghasilkan beragam produk bernilai tinggi dan strategis, misalnya produk untuk penyakit kelainan genetik atau penyakit menularter tentu.

Contoh Kalimat yang Rancu

Gambar itu menunjukkan hampir mirip dengan balok karet yang bisa bergoyang sedikit bila kita sentuh.

Sebaiknya ditulis :

Gambar itu menunjukkan bangunan gedung bertingkat yang dirancang tahan gempa, hampir mirip dengan balok karet yang bisa bergoyang sedikit bila kita sentuh.

Keterangan. Kata menunjukkan, kurang tepat bila diikuti kata hampir mirip seharusnya diikuti oleh kata benda misalnya kata bangunan

Pemilihan Kata

3. Kata baku, yang tidak baku seperti istilah Sih, Dong, Khan, Gimana, Kenapa dst.
4. Berisi informasi baru, hangat
5. Penggunaan kata harus tepat, tidak terlalu resmi
6. Kalimat ringkas, tepat, memikat pembaca utuh dlm kesatuan seluruh paragraf/alinea
7. Tanda baca yg tepat
8. Memilih kata kerja yg aktif
9. Jangan mengulang-ulang kata, maka perlunya sinonim
10. Mengenal ruang lingkup pembaca
11. Mengenal karakter pembaca



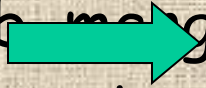
Akhir Artikel

Penutup berupa ringkasan, renungan

Contoh " ...Tetapi paling tidak dengan konseling masing-masing lebih siap menerima kepribadian pasangannya "

(Diambil dari harian Kompas tentang stres pada wanita)

Meluweskan Tulisan

7. Banyak membaca Cerpen, Cerbung, Kisah Sejati, Pengalaman yg ada dalam majalah
8. Cara menulisnya memakai perasaan supaya lebih menarik, memilih kata-kata yg enak didengar, supaya pembaca merasa terlibat dg tulisan anda
3. Luwes yaitu kalimat dlm tulisan tsb  mengalir lancar, perpindahan alinea semakin menggugah minat baca ⁴⁸ alinea berikutnya

Lembar Kerja Peserta

Menemukan Ide Pemikiran

Nama : Unit Kerja :

1. Ide dari Koran :

.....

2. Topik :

.....

3. Tema :

.....

4. Batasan Tema :

.....

5. Pokok Pikiran yg
dikembangkan (dipetakan)

a. Pendahuluan 1. 2. 3. dst

b. Content/isi 1. 2. 3. dst

1. Ide dari Diri sendiri :

.....

2. Topik :

.....

3. Tema :

.....

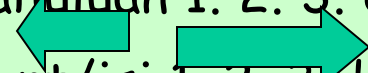
4. Batasan Tema :

.....

5. Pokok Pikiran yg
dikembangkan (dipetakan)

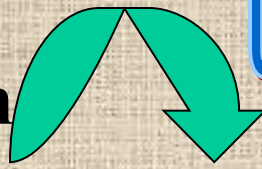
a. Pendahuluan 1. 2. 3. dst

b. Content/isi 1. 2. 3. dst



Nama :

Naskah



Unit Kerja :

Judul

• Latar Belakang

Berisi serangkaian fakta, fenomena, peristiwa, rangkuman, gejala, hasil penelitian dan berhenti sampai munculnya permasalahan yang akan dikaji.

4. Isi/Content

Berisi uraian tentang konsep, preposisi dan analisis kritis jawaban dari suatu permasalahan yang dibahas.

6. Penutup

Berisi suatu simpulan dari tulisan/kajian Ketiganya merupakan satu rangkaian tak terpisahkan, runtut, enak dibaca, menarik dan terkini.

Contoh Artikel :

2. Kendala Eksport Non Migas Di Jatim (Jawa Pos, 13 Sep 1991)
3. Keajaiban Herry Potter (Kompas, 16 Jan 2001)
4. Bagaimana Mengatur Rumah Tangga yang Harmonis
5. Susi Susanti Sapu Tangan Laku Jutaan Rupiah
6. Peluang Bisnis Indonesia Bagian Timur
7. Wayang Opo Maneh Abiyoso Jadi Raja Di Astinapura (Japos, 28 Feb 2001)
8. Menggoyang Dengan Isu Reshufle/Editorial
Mengapa Presiden Kita Harus Orang Jawa
8. Menguak Kelambu Barbershop & Message Di Surabaya
(Surabaya Post, 8 Nop 1989)

Identifikasi Hasil Membaca Artikel

Topik	Tema	Masaalah yang muncul	Isi/Content Informasi Baru yg Ditulis	Bentuk Artikel	Komentar Anda



Alasan penolakan KTI pengembangan profesi guru

2. Berupa skripsi/tesis/disertasi
3. KTI diragukan keasliannya:
 - a. terdapat bagian tulisan, petunjuk lain yg menunjukkan bahwa karya tulis itu merupakan skripsi, penelitian atau karya tulis orang lain, yg dirubah disana-sini dan digunakan sebagai KTI nya seperti bentuk ketikan yg sama, tempelan nama dll. Pada halaman....
 - b. terdapat petunjuk adanya lokasi dan subyek yg tidak konsisten
 - c. terdapat tanggal pembuatan yang tidak sesuai
 - d. terdapat berbagai data yg tidak konsisten, tidak akurat
 - e. waktu pelaksanaan pembuatan KTI yang kurang masuk akal
 - f. adanya kesamaan isi, format, gaya tulisan yg sangat mencolok dg KTI yg lain
 - g. penyusunan KTI yg berbentuk penelitian, pengembangan dan evaluasi diselesaikan lebih dari 2 judul dlm setahun

3. Karya tulis sudah kadaluwarsa (disusun sebelum berlakunya PAK terakhir)

4. Pengesahan:

a. tidak ada pengesahan kepala sekolah

b. pengesahan ada bukan dari pejabat yg berwenang

5. Karya tulis yg disusun bukan bidang pendidikan

6. Penulisan makalah tidak jelas apakah laporan penelitian atau tulisan ilmiah hasil tinjauan, ulasan, gagasan sendiri

7. Penyusunan karya tulis belum menggunakan proses berfikir keilmuan (ada masalah, kajian teori, metodologi, data, analisis, kesimpulan saran/rekomendasi)

8. Karya ilmiah yang disusun belum atau tidak menggunakan format yg lazim dlm penulisan ilmiah

9. Masalah:

a. yg dikaji terlalu luas, tidak langsung berhubungan dg permasalahan yg berkaitan dg upaya pengembangan profesi

b. Yg ditulis menunjukkan adanya kegiatan nyata penulis dlm peningkatan / pengembangan profesi

c. Tulisan yg diajukan tdk termasuk jenis KTI yg memenuhi syarat untk dpt dinilai sesuai kepmendikbud No. 025/0/1995

10. Kajian teori:
 - b. Tidak relevan dg judul/permasalahanyg dikaji
 - c. Terlalu luas, belum mengarah terhadap hal-hal yg dipermasalahkan
 - d. Sangat sederhana, belum tampak wacana keilmuan
11. Kajian fakta tidak /belum relevan dg permasalahan yg dikaji
12. Upaya pemecahan masalah pd KTI berupa tinjauan /ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri tdk sesuai dg permasalahan yg dikemukakan
13. Metode penelitian blm sesuai dg kaidah penulisan KTI (tujuan khusus, tempat dan waktu, ruang lingkup penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, metode pengumpulan/pengolahan data, analisa data)
14. Isi pembahasan karya ilmiah belum memuat gagasan penulis
15. Data yang disajikan belum lengkap
16. Instrumen tidak dilampirkan/tidak lengkap/tidak sesuai
17. Analisis data tidak mengkaitkan kajian teori dg data yg disajikan atau analisis data tidak sesuai dg metode analisis data yg dipilih dlm metode / permasalahan yg dirumuskan dalam latar belakang/pendahuluan

18. Isi tulisan ilmiah bab 1 dan bab-bab selanjutnya tidak konsisten/tidak ada kesesuaian/tidak seimbang
19. Kesimpulan dan sarantidak sesuai dg alur berfikir pada bab-bab selanjutnya
20. Rekomendasi belum menunjukkan manfaat nyata bagi dunua pendidikan
21. Diktat tdk sesuai dg tugasnya /kualifikasipendidikan/pedoman penulisan yg berlaku
22. Buku:
 - f. Belum mendapat pengesahan dari ditjen dikdasmen (taraf nasional)
 - g. Belum mendapat pengesahan dari Kadinas prov.(taraf prov)
23. Alat peraga, pada latar belakang belum dikemukakan rumusan masalah, manfaat alat peraga, langkah-langkah pembuatan, langkah-langkah penggunaan, dan kesimpulan, serta lampiran yg relevan (apabila ada)

•24. Terjemahan:

Subtansi diluar bidang pendidikan/tidak bermanfaat dlm pembelajaran/tidak utuh

Belum ada keterangan dari kepesek yg menjelaskan manfaat karya terjemahan

25. Lainnya (dirumuskan sendiri oleh penilai, tetapi tetap mengacu pada Kepmendikbud No 025/0/95

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini selesai, para peserta diharapkan dapat :

3. Memahami konsep penulisan karya tulis ilmiah populer
4. Membuat kerangka penulisan karya tulis ilmiah populer
5. Membuat karya tulis ilmiah populer



KARYA TULIS ILMIAH POPULER

